



PENYULUHAN TENTANG PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT DI GEREJA TORAJA JEMAAT RONGO SUMALU RANTEBUA

Catherina Bannepadang^{*}, Tandi Palette², Valentina Saalino³

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Tana Toraja

catherinaedy@gmail.com^{1*}

Abstrak (Indonesia)

PHBS adalah semua perilaku yang dilakukan atas kesadaran, sehingga anggota keluarga atau keluarga dapat menolong dirinya sendiri di bidang kesehatan dan berperilaku aktif dalam kegiatan-kegiatan kesehatan dimasyarakat.

Setelah dilakukan penyuluhan tentang PHBS, anak dapat memahami perilaku hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari.

Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah ceramah dan tanya jawab yang diselenggarakan di Gereja Toraja Jemaat Rondo Sumalu Rantebua.

Sasaran kegiatan yaitu sebanyak 40 orang peserta. Adapun peserta yang hadir adalah sebanyak 20 orang. Dalam kegiatan ini peserta tampak antusias mengikuti kegiatan penyuluhan ini, tampak ada beberapa peserta yang bertanya kepada narasumber.

Kata kunci: Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

Abstract (English)

PHBS is all behavior that is carried out consciously, so that family members or families can help themselves in the health sector and play an active role in health activities in the community.

After counseling about PHBS, children can understand clean and healthy living behaviors in everyday life.

The method of carrying out this activity is a lecture and question and answer held at the Rondo Sumalu Rantebua Congregational Toraja Church.

The target of the activity is 40 participants. The participants who attended were as many as 20 people. In this activity the participants seemed enthusiastic about participating in this counseling activity, it seemed that some participants asked the resource person.

Keywords: Clean And Healthy Life Behavior

**Correspondent Author : Yahya Handayani
Email : yahyahandayani76@gmail.com*

PENDAHULUAN

Kebersihan diri adalah upaya individu dalam memelihara kebersihan diri yang meliputi kebersihan rambut, gigi dan mulut, mata, telinga, kuku, kulit, dan tangan. Pemeliharaan kebersihan diri sangat menentukan status kesehatan, dimana individu secara sadar dan atas inisiatif pribadi menjaga kesehatan dan mencegah terjadinya penyakit. Pengetahuan kebersihan diri sangat dibutuhkan oleh setiap individu dalam mempertahankan kebiasaan hidup yang sesuai dengan kesehatan dan akan menciptakan kesejahteraan serta kesehatan yang optimal, dengan melakukan perawatan kesehatan diri. Sekolah merupakan salah satu tempat pendidikan yang umum digunakan oleh setiap orang. Pada saat sekarang ini sekolah bukan hanya memberikan pelayanan berupa pendidikan umum saja, tetapi juga memberikan pendidikan tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Anak usia sekolah baik tingkat prasekolah, sekolah dasar, sekolah menengah pertama, dan sekolah menengah atas adalah suatu masa usia anak yang sangat berbeda dengan usia dewasa.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah ceramah dan tanya jawab yang diselenggarakan di Gereja Toraja Jemaat Rondo Sumalu Rantebua. Bentuk kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah penyuluhan dengan judul “Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Gereja Toraja Jemaat Rondo Sumalu Rantebua. Penyuluhan ini adalah proses/cara orang untuk memberi penerangan/informasi kepada orang lain dari semula tidak tahu menjadi tahu. Pelaksanaan kegiatan ini meliputi 4 (empat) tahapan, yaitu:

1. Pengenalan keadaan, gambaran/situasi:
 - a. Pembicara siap untuk menjadi komunikator/penyuluh yang baik
 - b. Panitia mengetahui daerah kerjanya termasuk sasaran, budaya dan masalah-masalahnya
2. Perencanaan

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan adalah:

 - a. Pembentukan kinerja penyuluhan.

Tim pelaksana berkumpul untuk mengadakan pertemuan persiapan pelaksanaan dengan melibatkan pembicara dan anggota panitia. Tim pelaksana kemudian memberikan pembekalan mengenai maksud, tujuan, rancangan program kegiatan, dan beberapa hal teknis berkaitan dengan metode/teknik pelaksanaan. Tim pelaksana kemudian menyusun program kerja, rencana kerja, kalender kerja dengan merangkum 5W yakni What (apa yang dilakukan), Where (dimana), When (kapan), Who (siapa), How (bagaimana).
 - b. Penyusunan program kegiatan penyuluhan.

Berdasarkan hasil identifikasi, hasil analisis permasalahan yang ada, hasil analisis kebutuhan, dan hasil analisis potensi aplikasi, selanjutnya disusun program penyuluhan.
3. Pelaksanaan

Tindakan dalam kegiatan ini berupa implementasi program. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam implementasi program adalah penyuluhan kepada peserta untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat.
4. Penilaian

Tahap ini dilakukan melalui sarana kuis interaktif dan tanya jawab kepada para peserta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil PKM

Sasaran kegiatan yaitu sebanyak 40 orang peserta. Adapun peserta yang hadir adalah sebanyak 20 orang. Dalam kegiatan ini peserta tampak antusias mengikuti kegiatan penyuluhan ini, tampak ada beberapa peserta yang bertanya kepada narasumber.

B. Pembahasan

Dalam kegiatan ini dengan pendekatan penyuluhan, diskusi serta tanya jawab, diharapkan memberi luaran agar peserta memperoleh pengetahuan dan pemahaman tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. Rencana terhadap laporan PKM yang akan dilakukan selanjutnya adalah monitoring dan evaluasi terhadap perubahan perilaku dan pengetahuan siswa tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat.

KESIMPULAN

Telah dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Tana Toraja. Kegiatan pengabdian berjudul Penyuluhan Kesehatan Tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada siswa anak di Gereja Toraja Jemaat Rondo Sumalu Rantebua. Kegiatan pengabdian dilaksanakan selama 1 hari. Tim pengabdian menyarankan agar segenap masyarakat Rantebua Sumalu tetap melakukan pengontrolan mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada anak Rantebua Sumalu.

BIBLIOGRAFI

- Armstrong, M.(1990).*Manajemen Sumber Daya Manusia*.Jakarta : PT.Gramedia
Danusanto, H.(1991).*Rokok dan Perokok*. Jakarta:Aksara
Fathi, dkk. 2005. Peran faktor lingkungan dan prilaku terhadap penularan demam berdarah
Levy ,M.R. (1984).*Lyfe and health*.New York:Random House
Notoadmodjo, S. 2007. Ilmu Kesehatan Masyarakat . Jakarta: PT Rineka Cipta Rineka Cipta